

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell, J.W adalah suatu proses penelitian dengan memahami masalah manusia serta menjelaskan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk kata-kata menyampaikan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendapatkan data dari berbagai sumber, menggunakan teknik pengumpulan yang bermacam-macam, serta dilakukan secara terus menerus. Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang mana hasilnya berupa data deskriptif atau kata-kata tertulis dari lisan seseorang maupun perilaku yang diamati.

Lexy Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya Moleong (2016: 16).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan berupa data deskriptif yang berasal dari informasi atau sumber yang diteliti dan dapat dipercaya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini dan faktor penghambat dalam membentuk karakter disiplin siswa serta faktor pendukungnya

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta

dilakukan dalam latar setting yang alamiah Moleong (2016: 16).

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (understandable) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru Sugiyono 2020: 37).

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mana seorang peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan

menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Creswell mengungkapkan bahwa apabila peneliti memilih studi kasus maka dapat dipilih beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi penelitian tersebut akan teliti. Adapun tempat dan waktu penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di (TK) Negeri pembina 1 Kota Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu selama 1 bulan, 1 Minggu observasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian,

sebelumnya kita berbicara tentang unit analisis yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian sasaran peneliti.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah Kepala sekolah dan guru yang ada di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Sedangkan objek penelitian ini adalah masalah yang akan diteliti, yaitu: peran guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa untuk mengetahui tentang peran guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dan observasi berlangsung di kelas B3 sedangkan penelitian di kelas B4 wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Menurut Umi Narimawati data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file Narimawati (2010: 8). Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari kepala sekolah, 2 guru dan 15 murid di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku, jurnal, atau dokumentasi terkait problematika penerapan modul ajar pada guru di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Menurut Sugiyono data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang

mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal Sugiyono 2020: 37).

E. Fokus Penelitian

Fokus masalah ini membuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan dijawab dalam penelitian. Penelitian ini hanya berfokus pada satu permasalahan, permasalahan yang diambil yaitu : peran guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Fokus penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Moloeng 2010: 132). Pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh akan menjadi informan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian Sugiyono 2020: 37).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu *library research* dan *field research*. Untuk mempermudah dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang peran

guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah prosesproses pengamatan dan ingatan.

Menurut Sugiyono Observasi dilakukan saat peneliti mengamati informan tengah ber-video call. Peneliti melakukan observasi terus terang, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti Sugiyono 2020: 37).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti

akan wawancarai informan yang secara tatap muka dengan pendidik TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu dalam berkomunikasi.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan secara lisan dan jawab secara lisan pula dengan cara kontak mata antara pencari informasi dengan sumber informasi (responden), dan jawaban dari responden akan dicatat atau direkam.

Wawancara yaitu pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek (responden). Dengan metode ini diharapkan juga dapat diperoleh data tentang peran guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu Sugiyono 2020: 37).

Peneliti menggunakan wawancara terpimpin yang artinya peneliti merencanakan terlebih dahulu apa saja yang harus dipersiapkan untuk melalui teknik wawancara tersebut. Adapun sasaran dari wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas yang dianggap yang paling mengetahui perkembangan anak khususnya dalam perkembangan karakter disiplin anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dalam hal ini bentuk dokumentasi berupa foto, video, kaset, catatan tertulis dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini untuk lebih memperlengkap dan menyempurnakan data dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Menurut Sugiyono menyatakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang.” Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan - hambatan yang ditemui oleh peneliti Sugiyono 2020: 37). Contohnya seperti dokumentasi saat informan tengah melakukan pengamatan di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada Sugiyono 2020: 37). Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

Uji keabsahan pada penelitian kualitatif lebih kepada datanya. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data

merupakan konsep utama yang diperbarui dari konsep validitas dan realibilitas data. Uji keabsahan data Dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan terigulasi.

1. Ketekunan pengamatan adalah penemuan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan pada hal tersebut secara terperinci.
2. Trigulasi adalah sumber data yang dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan data pada sumber pengumpulan data mengenai data apakah informasi yang didapat dari hasil wawancara sesuai dengan hasil observasi. Regulasi pada sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
3. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi metode

dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tentang peran guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati

kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono 2020: 37). maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

2. Triangulasi sumber data

Triangulasi ini adalah menggali kebenaran informasi tentang peran guru dalam membangun karakter disiplin anak usia dini di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara

dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Adapun untuk penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dimulai sejak peneliti mengumpulkan data di lapangan. Yaitu sejak peneliti akan atau sebelum

memasuki lapangan, sedang berada di lapangan dan sesudah selesai mengumpulkan data di lapangan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2020: 37).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verification). Mengenai analisa pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2020: 37) menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara

dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses

b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2020: 37), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan jarak jauh yang menggunakan video call sebagai media komunikasi.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan

sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono 2020: 37). Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan Tabel atau lainnya

d. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (Sugiyono 2020: 37). Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat

pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (penelitian) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan Sugiyono 2020: 37).